

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada Bab 1, terdapat penjelasan terkait permasalahan yang terjadi yang menjadi topik pada penelitian. Bab ini mengidentifikasi dan mengembangkan temuan awal dan alasan permasalahan pada objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian, terdapat juga penjelasan hal-hal mengenai tujuan yang ingin dicapai, fokus permasalahan penelitian, dan batasan-batasan penelitian.

1.1. Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan pendidikan untuk mempersiapkan seseorang agar memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan fokus tertentu. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 3 Tahun 2020, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi disusun setiap Perguruan Tinggi dengan menggunakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagai acuan. Kurikulum Pendidikan Tinggi dalam hal ini didefinisikan sebagai amanah institusi yang perlu diperbarui sesuai dengan perkembangan dan Ilmu Pengetahuan Teknolodi dan Seni (IPTEKS) yang diwujudkan sebagai Capaian Pembelajaran (Junaidi dkk., 2020).

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) adalah salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi sesuai dengan perkembangan IPTEKS. Didirikan pada tahun 1965, UAJY telah berperan signifikan dalam mencetak lulusan-lulusan yang kompeten di berbagai bidang. Sebagai institusi yang menjunjung tinggi nilai-nilai akademis dan etika, UAJY selalu berupaya untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan inovatif guna mempersiapkan mahasiswanya menghadapi tantangan global. Saat ini, UAJY memiliki beberapa fakultas yang menawarkan berbagai program studi, antara lain Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Teknobiologi, dan Fakultas Teknologi Industri.

Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) merupakan salah satu fakultas UAJY yang menjadi wadah untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang keilmuan akuntansi, manajemen, dan ekonomi pembangunan. Untuk mendukung fungsi utamanya, yaitu menyelenggarakan program akademik dibutuhkan hal administratif untuk menunjang proses pengajaran dan pembelajaran di FBE. Hal administratif yang dimaksud salah satunya adalah terkait penawaran mata kuliah.

Pada saat ini, penawaran mata kuliah yang dilakukan di FBE untuk semester Gasal maupun semester Genap tahun ajaran 2023/2024 mengalami revisi sehingga terjadi publikasi ulang. Peristiwa ini mengganggu mahasiswa yang telah menyusun jadwal mata kuliahnya. Oleh karena itu, munculnya masalah revisi penawaran mata kuliah ini kemudian akan ditelusuri lebih lanjut.

1.2. Penelusuran Masalah

Berdasarkan sub bab latar belakang, diketahui terdapat revisi penawaran mata kuliah setelah dilakukan publikasi ke mahasiswa. Revisi ini dipublikasikan setelah 4 hari pasca publikasi awal. Mengetahui hal tersebut, maka dilakukan penelusuran lebih lanjut terkait objek penelitian.

Publikasi penawaran mata kuliah dilakukan oleh Tata Usaha FBE. Oleh karena itu, penelusuran dilakukan terhadap bagian Tata Usaha dengan melakukan tanya jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha. Dari tanya jawab tersebut, revisi penawaran mata kuliah terjadi pada beberapa semester lalu, yaitu semester Gasal 2022/2023, semester Genap 2022/2023, semester Gasal 2023/2024, dan yang terbaru semester Genap 2023/2024.

Mahasiswa dan mahasiswi FBE tentunya terdampak dalam hal ini. Perubahan sesi, ruangan, ataupun dosen setelah adanya penawaran awal mata kuliah mengharuskan mahasiswa dan mahasiswi FBE mengubah rencana KRS mereka. Selain mahasiswa dan mahasiswi, dosen-dosen juga terdampak oleh perubahan penawaran mata kuliah ini. Dari Ketua Program Studi, peristiwa ini juga tidak lepas dari andil mereka dalam persiapan dan koordinasi dengan Tata Usaha. Ilustrasi rencana kegiatan Pra KRS dan KRS disajikan pada Lampiran 4.

Berdasarkan rencana kegiatan Pra KRS dan KRS di FBE pada Lampiran 4, diketahui bahwa tidak ada rencana atau jadwal khusus untuk tanggal pengumuman revisi. Artinya, rencana ini merupakan rencana dalam keadaan ideal yang mana seharusnya tidak ada revisi pengumuman penawaran mata kuliah. Akan tetapi, keadaan yang terjadi tidak demikian sehingga perbandingan rencana awal dan keadaan adanya revisi penawaran muncul dapat diilustrasikan pada Lampiran 5.

Berdasarkan Lampiran 5, adanya penyesuaian kembali jadwal mata kuliah dan revisi setelah pengumuman penawaran mata kuliah menandakan ada yang berubah dalam jadwal baik secara sesi, ruang, atau dosen. Untuk revisi atau perubahan pada penulisan tidak terjadi dan yang difokuskan adalah yang terkait perubahan di sesi, ruang, atau dosen. Contohnya pada semester Gasal 2023/2024, terjadi 20 kelas yang mengalami perubahan sesi, ruang, dan hari kuliah. Perubahan terjadi untuk jadwal mata kuliah (tidak termasuk jadwal ujian). Dengan jumlah revisi yang dilakukan sebanyak 20 kelas, maka dosen yang terlibat perlu mengubah rencananya dan mahasiswa yang telah menyusun jadwalnya harus mengganti sesi atau hari yang berarti mata kuliah lain yang sebelumnya telah tersusun perlu diubah menyesuaikan jadwal mahasiswa. Artinya baik dosen atau mahasiswa membutuhkan usaha tambahan karena adanya revisi penawaran mata kuliah. Untuk jadwal ujian sebenarnya mengalami perubahan, tetapi tidak mengubah rencana mahasiswa atau dosen dalam satu semester sehingga tidak menjadi masalah.

Perubahan ruang, sesi, atau dosen terjadi karena hal-hal seperti ketidaktepatan penyusunan, keterbatasan waktu, ataupun hal tak terduga seperti rencana dosen yang berubah sehingga berdampak ke jadwal yang telah disusun. Hal-hal tidak terduga seperti ini akan menjadi sebuah permasalahan jika tidak diberikan waktu untuk penyesuaian. Apalagi untuk waktu penyusunan jadwal mata kuliah juga memerlukan waktu yang dalam Tabel 1.1 akan selesai dalam 2 minggu termasuk kegiatan yang lain. Oleh karena itu, masalah yang perlu untuk diatasi dalam hal ini berfokus pada hal yang dapat dikontrol, yaitu penyusunan jadwal mata kuliahnya.

Untuk penyesuaian setelah jadwal mata kuliah selesai, *output* yang terlihat adalah dalam bentuk revisi penawaran mata kuliah. Penyesuaian ini memerlukan maksimal 4 hari setelah jadwal mata kuliah selesai dibuat dan diumumkan. Adapun

yang disesuaikan kembali sangat bervariasi tergantung faktor tidak terduga yang muncul seperti apa.

Kemudian dilakukan tanya jawab lebih lanjut dengan Kepala Bagian Tata Usaha dan diketahui bahwa selain revisi penawaran mata kuliah, terdapat masalah keterlambatan penyerahan data mata kuliah yang ditawarkan oleh Ketua program studi. Untuk memahami masalah ini, maka dilakukan tanya jawab kepada Ketua Program Studi (Kaprodi) dari Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, dan Program Studi Ekonomi Pembangunan. Setelah dilakukan tanya jawab, keterlambatan pernah terjadi pada semester Genap 2022/2023.

Sebagai informasi, pada jadwal kegiatannya sebenarnya tidak ada prosedur khusus terkait kapan harus dilakukan penyerahan data mata kuliah yang ditawarkan. Waktu penyerahan data hanya berdasarkan kesepakatan secara internal oleh Kaprodi dan biasanya adalah maksimal 10 hari sebelum tanggal penawaran mata kuliah ke mahasiswa. 10 hari itu juga merupakan tanggal persiapan Tata Usaha untuk menyusun secara lengkap untuk diumumkan. Pada semester Genap 2022/2023, salah satu Kaprodi terlambat mengirimkan data dari waktu yang ditentukan sehingga Tata Usaha harus mempersiapkan penawaran mata kuliah dengan waktu terbatas agar memenuhi tanggal untuk pengumuman.

Keterlambatan ini terjadi karena masalah pribadi (bukan masalah teknis di kampus) dari Kaprodi terkait. Sebelumnya, keterlambatan Kaprodi tidak pernah terjadi dan semuanya masih sesuai rencana. Akan tetapi, muncul masalah pribadi yang atas permintaan Kaprodi lain saat wawancara untuk tidak ditelusuri lebih lanjut karena menyangkut privasi.

Selain terkait keterlambatan, Kaprodi Akuntansi dan Kaprodi Manajemen memiliki masalah lain yang menghambat pekerjaan mereka sehingga muncul satu masalah. Masalah tersebut adalah pembagian beban mengajar yang tidak berimbang antara satu dosen dengan yang lain. Bahkan, terdapat dosen yang memiliki beban mengajar berlebih agar bisa mengisi kelas yang terkait. Tentunya hal ini telah diberikan izin kelonggaran oleh Wakil Rektor 1 dan Wakil Rektor 2.

Dengan adanya masalah-masalah yang muncul, maka dilakukan diskusi dengan *stakeholders* untuk menentukan masalah mana yang akan menjadi fokus penelitian ini. Diskusi dilakukan bersama Kepala Bagian Tata Usaha, Kaprodi, dan sekaligus Dekan beserta Wakil Dekan yang juga sebagai dosen pengampu di FBE. Berdasarkan hasil diskusi, maka diperoleh bahwa masalah yang akan diteliti

adalah terkait masalah yang dapat dikontrol atau diselesaikan, yaitu penyusunan penjadwalannya karena revisi yang muncul juga berkaitan dengan hal tidak terduga seperti perubahan rencana dosen atau hal lain sehingga tidak dapat dikontrol.

Setelah menentukan masalah, selanjutnya dilakukan identifikasi siapa saja *stakeholder* yang terlibat. Dalam hal ini, pihak yang terdampak, yaitu mahasiswa dan dosen. Dampak dari revisi penawaran mata kuliah membuat mahasiswa maupun dosen perlu menyesuaikan ulang jadwal yang telah disusun. Kemudian pihak yang bertanggung jawab atas proses persiapan dan pembuatan jadwal mata kuliah adalah Tata Usaha dan Kaprodi. Oleh karena itu, diperoleh 4 *stakeholders* yang akan terlibat dalam penelitian ini.

Sebelum lanjut ke tahapan berikutnya, diperoleh informasi bahwa pada saat ini dosen dapat memilih jadwal mengajarnya. Akan tetapi berdasarkan peraturan baru yang ditetapkan oleh FBE, semester depan dan seterusnya mengalami perubahan kebijakan yang mana dosen sudah tidak memiliki wewenang dalam memilih jadwal mengajar. Meskipun dosen tetap terdampak oleh revisi penawaran mata kuliah, atas permintaan dari Dekan FBE maka dosen FBE tidak dilibatkan untuk menjadi salah satu *stakeholder*. Akan tetapi, sebagai gantinya hanya dosen yang memiliki jabatan (dosen pejabat) yang dilibatkan sebagai bagian dari *stakeholder* karena memiliki kepentingan untuk bertemu atau rapat dengan mitra selain tanggung jawab mengajar.

1.3. Rumusan Masalah

Penyusunan jadwal mata kuliah di FBE memerlukan waktu 14 hari ditambah 4 hari penyesuaian revisi sehingga penyesuaian tambahan yang ada tidak terakomodasi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengurangi waktu penyusunan jadwal mata kuliah menjadi minimal 4 hari.

1.5. Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian mengenai penjadwalan mata kuliah berfokus pada penjadwalan kelas yang tidak menggunakan ruangan laboratorium.

- b. Penelitian berfokus pada program sarjana saja tidak termasuk program magister.
- c. Penelitian dilakukan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- d. Penelitian dilakukan berdasarkan sistem dan kondisi pembelajaran tahun akademik 2023/2024.
- e. Penelitian hanya mengakomodasi jadwal dosen pejabat yang berhubungan dengan kegiatan kampus karena kegiatan dosen pejabat dalam kampus itu terjadwal.
- f. Penelitian ini mengasumsikan hasil KRS sama dengan hasil Pra KRS.

